

**PERAN MAJELIS TA'LIM
DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH JAMAAH
DI MASJID TAQWA KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Ida Dahlia

NPM 1703060018

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam(KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H/ 2021 M**

**PERAN MAJELIS TA'LIM
DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH JAMAAH
DI MASJID TAQWA KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**IDA DAHLIA
NPM 1703060018**

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

**Pembimbing I : Dr. Umi Yawisah, M. Hum
Pembimbing II : Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom. I**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iaain@iainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

JudulSkripsi : PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH DI MASJID TAQWA KOTA
METRO.
Nama : Ida Dahlia
NPM : 1793060018
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 24 Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP.196204241999032001

Pembimbing II

Wawan Trans Pribanto, M. Kom. I
NIDN. 2003408701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.fuad.metroiain.ac.id, e-mail: fuad.iain@metroiain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Munaqosyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr,Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ida Dahlia
NPM : 1703060018
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH DI MASJID TAQWA KOTA
METRO.

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr,Wb

Metro, 24 Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Umi Yawish, M.Hum
NIP.196204241999032001

Pembimbing II

Wawan Trans Pudanto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Dr. Astuti Pamingsih, M. Sos. I
NIP. 19770218 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan W. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507; Faksimil (0720) 47298
Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 371/In.22.9/D/PP.009/08/2021

Skrripsi dengan Judul: PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH JAMA'AH DI MASJID TAQWA KOTA METRO, disusun oleh Ida Dahlia, NPM: 1703060018, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munasqiyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) pada Hari/Tanggal Jumat/2 Juli 2021 di Ruang Sidang Munasqiyah FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Umi Yaswiah, M.Hum

Pengaji I : Herlan Elhany, M. Ag

Pengaji II : Wawan Trani Pujianno, M. Kom. I.

Sekretaris : Agun Anantama, M. I. Kom

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Akh. M. Pd
NIP. 196410082000031001

ABSTRAK

PERAN MAJELIS TA'LIM

DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH JAMAAH

DI MASJID TAQWA KOTA METRO

Oleh :

Ida Dahlia

1703060018

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh adanya Majelis Ta'lim yang jamaahnya rata-rata berusia 40 -70an tahun serta dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dan dengan aktivitas kehidupan sosial dan kepribadian yang beragam, sehingga menimbulkan persoalan apakah dengan seringnya jamaah mengikuti majelis ta'lim ini sudah mampu membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari para jamaah yang hadir terutama dalam segi ibadah (sholat, puasa, sedekah/ zakat). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui apa kegiatan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro dalam upaya peningkatan pengamalan ibadah jamaah. 2) mengetahui apa strategi pengurus Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro dalam upaya peningkatan pengamalan ibadah kepada jamaah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data primer yaitu diperoleh dari sepuluh orang responden dan data sekundernya yaitu berupa buku-buku dan jurnal untuk mendukung teori. Sedangkan metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro sangat berperan penting dalam upaya peningkatan pengamalan ibadah jamaah yaitu melalui kegiatan tafsir quran dan program-program sodaqoh yang diwujudkan dalam kegiatan sosial. Selain itu, strategi yang digunakan Ustadzah dalam upaya peningkatan pengamalan ibadah jamaahnya yaitu dengan memberikan pemahaman kepada jamaah bahwa agama Islam adalah agama yang mulia, dijelaskan tentang keutamaan-keutamaan agama Islam bagi pemeluknya, dan menyelipkan sedikit humor dalam setiap penyampaian materinya, hal ini dilakukan agar jamaah tidak mudah mengantuk. Kekompakan jamaah menjadi faktor pendukung keberhasilan program-program yang diadakan oleh pengurus. Adapun yang menjadi penghambatnya yaitu usia yang mempengaruhi daya tangkap dan kurangnya kedisiplinan jamaah.

Kata kunci : Peran majelis ta'lim, pengamalan ibadah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Dahlia
NPM : 1703060018
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2021

Yang menyatakan

IDA DAHLIA
NPM: 1703060018

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imron. 104)¹

¹QS. Ali Imron (3): 104.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Minak Ilo Abu dan Ibu Sarifah sekaligus guru dan pahlawan terbaik, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa dalam setiap waktu serta perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah lagi mengeluh untuk menghantarkan saya hingga selesai pada jenjang strata satu ini.
2. Kakak penulis Nur Aini, Zainal Arifin, Mardiana, Fitri Yani, dan Ratna Juwita yang selalu memberikan dukungan penuh dalam setiap langkah untuk menuntut ilmu, semoga Allah senantiasa melimpahkan keberkahan dan kesehatan kepada kalian.
3. Dosen pembimbing Skripsi: Ibu Dr. Umi Yawisah M, Hum, dan Bapak Wawan Trans Pujianto M. Kom, I, selaku dosen pembimbing I dan II. Terimakasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya. Dan seluruh dosen pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada kami semoga Allah limpahkan keberkahan kepada kalian.
4. Sahabat perjuangan KPI Angkatan 2017 dan Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah di Masjid Taqwa Kota Metro". Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Skripsi ini terselesaikan dari upaya penulis serta bantuan, motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag, PIA. Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Umi Yawisah, M. Hum., selaku pembimbing I dan Wawan Trans Pujianto, M. Kom. L., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat seperjuangan KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 22 Juni 2021

Penulis,



IDA DAHLIA
NPM. 1703060018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan.....	7

H. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Sifat Penelitian	9
2. Sumber Data.....	10
3. Teknik pengumpulan data	11
4. Teknik penjamin keabsahan data	13
5. Teknik analisis data.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Majelis Ta'lim.....	16
B. Pengamalan Ibadah	20

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Profil Majelis Ta'lim di Masjid Taqwa Kota Metro	26
B. Sejarah Singkat Majelis Ta'lim di Masjid Taqwa Kota Metro	26
C. Visi Misi.....	27
D. Kegiatan Harian	27
E. Kegiatan lain-lain.....	27
F. Struktur Kepengurusan	28

BAB IV ANALISIS DATA

A. Kegiatan Majelis Ta'lim dalam Upaya Peningkatan Pengamalan Ibadah Jamaah.....	31
B. Strategi Pengurus Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kegiatan rutin Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro.

Tabel 2 : Struktur kepengurusan Majelis ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Surat Keterangan Uji Plagiasi

Lampiran 4 : Alat Pengumpulan Data (APD)

Lampiran 5 : Outline

Lampiran 6 : Surat Tugas

Lampiran 7 : Surat Balasan Research

Lampiran 8 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul dalam penelitian ini yaitu Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah di Masjid Taqwa Kota Metro.

Adapun definisi peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.²

Ta'lim adalah pembinaan intelektual, pemberian ilmu yang mendorong amal yang bermanfaat sehingga muta'allim akan menjadi suri teladan baik dalam perkataan maupun dalam setiap perbuatannya.³

Majelis ta'lim meliputi seluruh kegiatan suatu komunitas muslim yang mana dalam kegiatan tersebut berkaitan dengan masalah pengajaran dan pendidikan agama Islam melalui komunitas tersebut tanpa adanya batasan-batasan seperti jenis kelamin maupun status sosial jamaahnya.⁴

Pengamalan adalah proses, cara pemuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan. Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.

²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 212.

³Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2013), 82.

⁴Asep Muhyiddin et al, *Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 86.

Ibadah dalam bahasa arab berarti kehinaan atau ketundukan. Dalam terminologi syariat, ibadah diartikan sebagai sesuatu yang diperintahkan Allah sebagai syariat, bukan karena adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya, juga bukan karena tuntutan logika, atau akal manusia.⁵

Masjid merupakan tempat ibadah umat Muslim, adapun Masjid yang menjadi objek penulis dalam penelitian ini yaitu Masjid Taqwa yang ada di Kota Metro.

B. Latar Belakang Masalah

Islam dikenal sebagai agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk selalu aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam, sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Karena itu, Al-Quran menyebut kegiatan dakwah dengan *ahsanul qaula*, ucapan dan perbuatan yang paling baik.⁶

Dakwah sendiri merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁷

Selain diperintahkan untuk berdakwah, umat Islam juga mempunyai kewajiban yaitu belajar. Karena Allah akan meninggikan

⁵Abas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis* (Malang: UIN maliki press, 2011), 3.

⁶Didin Hafidhuddi, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 76.

⁷Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), 22.

orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Selain itu dalam suatu hadits Rasul menyebutkan

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga.”
(HR. Muslim).⁸

Hadits diatas menjelaskan bahwa dengan menempuh jalan mencari ilmu, Allah akan memudahkan kita menuju surga, karena menuntut ilmu adalah sebab seseorang mendapatkan hidayah, maka hidayah inilah yang mengantarkan seseorang pada surga. Hal ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu dalam Islam merupakan suatu proses tanpa akhir. Berbicara tentang menuntut ilmu, salah satu faktor yang mendukung dalam menuntut ilmu adalah tempat, tempat yang damai dan lingkungan yang mendukung dalam proses mencari ilmu.

Adapun tempat yang dapat memungkinkan menjadi solusi bagi umat Islam untuk menuntut ilmu khususnya ilmu keagamaan adalah majelis ta’lim. Bagi umat Islam, keberadaan majelis ta’lim ini tentu menjadi aset yang sangat penting.

Majelis ta’lim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang keberadaannya diakui dan diatur dalam: (1) UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26. (2) peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan. (3) Keputusan MA No. 3

⁸Nashiruddin al-albani, *Ringkasan Shahih Muslim* (jakarta: Gema Insani, 2008), 58.

tahun 2006 tentang struktur departemen Agama. (4) Peraturan pemerintah NO. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. (5) Peraturan pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, terutama pasal 100, 101, 102, dan 106.⁹Secara eksplisit majelis ta'lim diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 tahun 2019.

Kegiatan majelis ta'lim bergerak dalam bidang dakwah Islam. Lazimnya disampaikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab oleh seorang Ustad/Kiai dihadapan para jemaahnya. Kegiatan di majelis ta'lim biasanya telah dijadwalkan waktu dan ditentukan tempatnya, sebagaimana majelis taklim di Masjid Taqwa Kota Metro, dilaksanakan setiap hari senin dan kamis.

Dalam praktiknya, majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat waktu dan tempat. Majelis ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Fleksibilitas majelis ta'lim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Dengan demikian majelis ta'lim menjadi lembaga pendidikan alternatif bagi jemaah (para orang tua khususnya) yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu keagamaan dijalur pendidikan formal.

⁹Helmawati, *Pendidikan Nasional dan ...*, 86-88.

Selain tidak terikat waktu, majelis ta'lim juga dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa adanya kriteria tertentu, sebagaimana majelis ta'lim yang ada di Masjid Taqwa Kota Metro yang mana jamaahnya rata-rata berusia 40 tahun ke atas, dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dan dengan aktivitas kehidupan sosial dan kepribadian yang beragam. Sehingga menimbulkan suatu persoalan apakah dengan seringnya Jamaah mengikuti majelis ta'lim ini sudah mampu membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari para jamaah yang hadir terutama dalam segi ibadah (sholat, puasa, zakat dan haji). Dengan melihat fenomena ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Jamaah di Masjid Takwa Kota Metro".

C. Fokus Masalah Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu:

1. Majelis ta'lim Kajian Pagi di Masjid Takwa Kota Metro.
2. Pengamalan ibadah yang akan diteliti yaitu dalam lingkup Sholat, puasa, zakat dan haji.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa kegiatan majelis ta'lim dalam upaya meningkatkan pengamalan ibadah Jamaah?
2. Apa strategi pengurus majelis ta'lim dalam upaya meningkatkan pengamalan ibadah kepada jamaah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim dalam upaya meningkatkan pengamalan ibadah jamaah.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan pengurus majelis ta'lim dalam upaya meningkatkan pengamalan ibadah kepada jamaah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin penulis capai dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian kali ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dibidang ilmu

komunikasi, terutama kajian dakwah dalam meningkatkan pengamalan ibadah melalui majelis ta'lim.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai Peran majelis ta'lim dalam meningkatkan pengamalan ibadah di masyarakat.

G. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dan Badrus Zaman mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Melalui jurnal penelitian yang berjudul "Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat". Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukannya. Persamaannya yaitu penelitian tentang majelis ta'lim; dan yang membedakannya yaitu penelitian Munawaroh dan Badrus Zaman ditujukan untuk

meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi majelis ta'lim dalam meningkatkan pengamalan ibadah jamaah.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rumadani Sagala mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, melalui jurnal penelitian yang berjudul “ Peran Majelis Ta’lim Al-Hidayah dalam Pendidikan Islam dan Gerakan Sosial Keagamaan di Provinsi Lampung”. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukannya. Persamaannya yaitu penelitian tentang majelis ta’lim, dan yang membedakannya yaitu penelitian Rumadani Sagala ditujukan untuk mengetahui peran majelis ta’lim dalam pendidikan islam dan gerakan sosial keagamaan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi majelis ta’lim dalam meningkatkan pengamalan ibadah jamaah.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aswry Rahmat, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, melalui skripsi yang berjudul “Peranan Majelis Ta’lim Al-Munawwarah Dalam Pembinaan Masyarakat di Kelurahan Mosso Dhua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat”. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukannya. Persamaannya yaitu subjek yang

¹⁰Munawaroh dan Badrus Zaman, 2020, *Peran Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*, vol. 14, no. 2/ Agustus 2020.

¹¹Rumadani Sagala, 2019, *Peran Majelis Ta’lim Al-Hidayah dalam Pendidikan Islam dan Gerakan Sosial Keagamaan di Provinsi Lampung*, vol. 6, no. 1/ 2019.

diteliti sama-sama majelis ta'lim, dan yang membedakannya yaitu objek penelitian Aswary Rahmat lebih menekankan pada pembinaan masyarakat, sedangkan tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengamalan ibadah.¹²

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar (*basic research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian murni atau penelitian dasar yaitu pencarian terhadap sesuatu karena adanya keingintahuan dan perhatian terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa mempertimbangkan titik terapan atau ujung praktis. Adapun hasil dari penelitian dasar yaitu sebuah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian mengenai alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan ini merupakan suatu alat untuk memecahkan masalah-masalah praktik, meskipun ia tidak memberikan jawaban menyeluruh untuk tiap permasalahan tersebut.

Penelitian dasar terdiri atas sebuah pemilihan masalah khas dari sumber mana saja dan secara hati-hati memecahkan masalah tersebut tanpa memikirkan ekonomi, kehendak sosial ataupun masyarakat.

¹²Aswary Rahmat, 2018, *Peranan Majelis Taklim Al-Munawwarah dalam Pembinaan Masyarakat Dikelurahan Mosso Dhua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat*, skripsi UIN Alauddin Makassar.

Contoh penelitian murni, penelitian tentang tentang nukleus, gen dan sebagainya.¹³

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Deskriptif merupakan suatu penelitian masalah yang memandu penelitian untuk memotret atau mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara keseluruhan, luas, dan mendalam.

Tujuan dari metode ini yaitu untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak menjelaskan atau mencari hubungan, tidak membuat prediksi atau menguji hipotesis. Dalam proses pengumpulan datanya lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*), dengan mengamati gejala-gejala, mencatat, mengkategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.¹⁴

2. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

¹³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 8.

¹⁴*Ibid.*,19.

a. Data primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu 9jamaah dan 2 pengurus inti di Majelis Ta'lim Kota Metro yaitu Ustadzah Siti Rohani dan Ustadzah Maimunah.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data yang diperlukan.¹⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Masjid Taqwa Kota Metro. Untuk mengetahui apa saja kegiatan atau aktifitas majelis ta'lim serta apa strategi majelis ta'lim dalam meningkatkan pengamalan ibadah di Masjid Taqwa Kota Metro, teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

a. Wawancara

. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang

¹⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 103.

berhubungan dengan informan lebih mendalam.¹⁶ Wawancara yang penulis lakukan melalui narasumber yaitu ustadzah Maimunah dan ustadzah Siti Rohani selaku pengurus/pimpinan majelis ta'lim dan 8 jamaah majelis taklim di Masjid Taqwa Kota Metro yaitu ibu Eva Azlassadah, Hj Aminah Damiri, Yuli Endang Wati, Katarima Wati, Maryati, Rahmadewi, Yuliarni, dan Rohimawati.

b. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku/ sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi. Disamping itu, sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan: melihat, mengamati, mencermati sesuatu perilaku tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak, yang jelas observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian kali ini adalah observasi partisipan yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan majelis ta'lim di Masjid Taqwa Kota Metro.

¹⁶*Ibid.*, 129.

¹⁷*Ibid.*, 105.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia, melainkan dalam bentuk foto, dokumen, rekaman, dan sebagainya. Dokumen juga dapat berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.¹⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto kegiatan, rekaman, dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung pada penelitian ini.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Pada penelitian pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁹ Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan

¹⁸ *Ibid.*, 147.

¹⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)h. 241

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Sedangkan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif. Yaitu pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan hasil umum, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Aktivitas dalam analisis data ini yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), *verification/conclusion drawing*.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan tentunya tidak sedikit, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti cukup memfokuskan pada data-data yang diperlukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu dibuat rangkuman terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.²¹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dibuat dalam bentuk penjabaran singkat atau deskripsi.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²²

²⁰*Ibid.*,247.

²¹*Ibid.*, 249

²²*Ibid.*,252

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Majelis Ta'lim

1. Pengertian Majelis Ta'lim

Istilah “Majelis Ta'lim” diartikan sebagai suatu komunitas atau kelompok muslim yang menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan agama Islam. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa arti majelis ta'lim meliputi seluruh kegiatan suatu komunitas muslim yang mana dalam kegiatan tersebut berkaitan dengan masalah pengajaran dan pendidikan agama Islam melalui komunitas tersebut tanpa adanya batasan-batasan seperti jenis kelamin maupun status sosial jamaahnya.²³ Selain itu dalam penyelenggaraan kegiatan ini juga tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Dengan demikian, setiap kegiatan pengajaran atau pendidikan agama Islam yang dilakukan suatu komunitas muslim, baik itu jamaahnya orang dewasa, remaja, anak-anak atau lansia, baik pria maupun wanita, hal tersebut masih termasuk kedalam lingkup pengertian majelis ta'lim.

Majelis ta'lim yaitu sebuah lembaga pendidikan non-formal Islam yang diselenggarakan secara teratur dan berkala, serta memiliki ketentuan tersendiri, diikuti oleh jumlah jamaah yang relatif banyak, dan memiliki tujuan untuk mengembangkan dan membina hubungan yang serasi dan santun antara Allah dengan manusia, antara manusia dengan

²³ Asep Muhyiddin et al, *Kajian Dakwah...*, 85.

lingkungannya, dan antara manusia dengan sesamanya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian pengertian majelis ta'lim diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah komunitas muslim atau kelompok disebut majelis ta'lim jika memiliki ciri-ciri:

- a. Berbentuk sebagai lembaga pendidikan non-formal.
- b. Mempunyai agenda secara teratur dan berkala.
- c. Mempunyai jumlah jamaah yang relatif banyak, dan mayoritas terdiri atas orang dewasa.
- d. Terdapat beberapa tokoh utama sebagai pengelola dan menjadi panutannya, dan
- e. Bertujuan untuk membina insan muslim yang berilmu, berakhlak, bertakwa, dan beriman kepada Allah SWT.²⁴

2. Dasar Hukum Majelis Ta'lim

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26.
- b. Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan.
- c. Keputusan MA No. 3 tahun 2006 tentang struktur departemen Agama.
- d. Peraturan pemerintah NO. 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.
- e. Peraturan pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, terutama pasal 100, 101, 102, dan 106.²⁵
- f. Peraturan Menteri Agama RepublikIndonesia No. 29 tahun 2019.

²⁴ *Ibid.*, 86-87.

²⁵Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan ...*, 86-88.

3. Fungsi Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim sebagai lembaga non formal memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- a. Fungsi keagamaan, yaitu menumubuhkan dan mengembangkan ajaran Islam dengan tujuan membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Fungsi pendidikan, yaitu menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan.
- c. Fungsi sosial, yaitu sebagai tempat silaturahmi, menyampaikan ide, serta media diskusi antar ulama, umara dan umat.
- d. Fungsi ekonomi, yaitu sebagai tempat pemberdayaan ekonomi dan pembinaan jamaahnya.
- e. Fungsi budaya dan seni, yaitu sebagai wahana pengembangan budaya dan seni Islam.
- f. Fungsi ketahanan bangsa, yaitu sebagai tempat pencerahan umat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.²⁶

4. Kegiatan Majelis Ta'lim

Sebagai sebuah media atau sarana dakwah, majelis ta'lim biasanya melaksanakan kegiatan seperti pembacaan sholawat nabi, pembacaan surah yasin, belajar membaca Al-Quran (tajwid), belajar ibadah (fiqh ibadah), belajar aqidah dan akhlak, dan terkadang diisi dengan wiridan khusus seperti membaca doa tahlil dan terkadang kegiatan majelis ta'lim diisi dengan ceramah atau tablig agama dengan materi tertentu dengan menghadirkan pembicara yang berkompeten.

Beberapa nilai positif dari kegiatan tersebut antara lain yaitu memupuk sikap musyawarah dan kegotongroyongan, adanya kesetaraan dan persaudaraan, sebagai tempat mencari ilmu pengetahuan, dan sebagai sarana melatih kemahiran membaca Al-Quran. Nilai-nilai tersebut

²⁶*Ibid.*, 91.

tentunya sangat bermanfaat bagi anggota masyarakat yang mengikuti kegiatan majelis ta'lim. Hal ini sejalan dengan fungsi majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan non formal.²⁷

Sebagai bagian dari kegiatan majelis ta'lim, kegiatan sosial juga dianggap penting untuk dilakukan dan dikembangkan. Kegiatan sosial ini dimaksudkan untuk mengamalkan ajaran atau nilai-nilai Islam yang diajarkan di majelis ta'lim sekaligus dapat dimasukkan ke dalam kurikulum majelis ta'lim.

Kegiatan ini dapat berupa memberikan santunan kepada anak-anak yatim, orang-orang miskin dan para manula, memberikan bantuan kepada para korban bencana, melakukan kerja bakti, donor darah, memberikan layanan-layanan masyarakat, menggalang dana masyarakat ataupun melakukan penghijauan, bahkan membangun wirausaha ataupun menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja.

Dengan adanya kegiatan sosial, majelis ta'lim diharapkan dapat mensyiarkan agama Islam sekaligus menjadi *rahmatan lil alamin*, tidak hanya bagi para jemaahnya dan masyarakat secara umum tetapi juga lingkungan alam.²⁸

²⁷ Mujahidin, "Urgensi Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Dakwah di Masyarakat," Alhadharah vol. 17 No. 33/ Januari-Juni 2018, 8-9.

²⁸ Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan ...*, 99.

B. Pengamalan Ibadah

1. Pengertian Pengamalan Ibadah

Pengamalan berasal dari kata “Amal” yang berarti perbuatan baik. Kata “amal” itu sendiri mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” menjadi pengamalan yang berarti hal, cara, hasil, atau proses kerja mengamalkan. Sedangkan menurut kamus Al Munawwir, pengamalan berasal dari kata amal (perbuatan) dan menjadi pengamalan. Jadi, pengamalan adalah proses perbuatan dan pelaksanaan suatu kegiatan, tugas atau kewajiban.²⁹

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat (bahasa Arab, tha’at). Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi segala larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT. Karena makna asli ibadah itu menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.³⁰

Ibadah dalam bahasa arab berarti kehinaan atau ketundukan. Dalam terminologi syariat, ibadah diartikan sebagai sesuatu yang diperintahkan Allah sebagai syariat, bukan karena adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya, juga bukan karena tuntutan logika, atau akal manusia.³¹

²⁹Dora Afrohah, 2018, *Studi Pengamalan Ibadah Jamaah Masjid Nurul Huda Tejo Agung Metro Timur*, skripsi IAIN Metro lampung.

³⁰Abdul Hamid, M. Ag. Dan Dr. Beni Ahmad Saebani, M. Si, *Fiqh Ibadah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 61.

³¹Abas Arfan, *Fiqh Ibadah..*, 3.

2. Tujuan Ibadah

Adapun tujuan yang mendasar (pokok) didalam ibadah adalah *Tawajjuh* (menghadap) kepada yang maha Esa, Tuhan yang disembah, dan mengesakan-Nya dengan niat ibadah dalam setiap keadaan, hal itu diikuti tujuan penyembahan guna memperoleh kedudukan di akhirat, atau agar menjadi seorang diantara wali-wali Allah atau yang serupa dengannya. Termasuk dalam tujuan-tujuan yang mengikuti ibadah adalah untuk perbaikan jiwa dan mencari anugerah.³² Tujuan ibadah bagi umat muslim yaitu sebagai bentuk penghambaan diri seorang manusia dihadapan Allah guna mempersiapkan bekal ketika di akhirat.

3. Macam-macam Amalan Ibadah

Secara umum, ibadah kepada Allah dibagi menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghair mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zahir dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini ditetapkan oleh dalil-dalil yang kuat, misalnya perintah shalat, zakat, puasa, ibadah haji, dan bersuci dari hadas kecil maupun besar. Sedangkan ibadah ghair mahdhah ialah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap terjaga. Misalnya perintah

³²*Ibid.*, 5.

melaksanakan perdagangan dengan cara yang halal dan bersih, dan lain sebagainya.³³

a. Shalat

Asal makna shalat berasal dari kata *shalla*, yang berarti berdoa. Agama Islam mengajarkan kepada para pemeluknya untuk senantiasa mengingat Allah dengan melakukan shalat. Adapun yang dimaksud shalat disini ialah: ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.³⁴

Secara umum, shalat terbagi atas dua macam yaitu: Shalat fardhu (shalat lima waktu) dan Shalat tathawwu' atau shalat sunnah.

1) Shalat fardhu (shalat lima waktu)

Shalat fardhu dibagi pula menjadi 2 macam, yaitu sholat fardhu 'ain dan fardhu kifayah. Sholat fardhu 'ain, disebut fardhu 'ain karena kewajiban ini harus dilakukan oleh setiap orang Islam tanpa terkecuali, baik laki-laki ataupun perempuan, yang berakal sehat, dewasa (baligh), bersih dari haid dan nifas bagi wanita. Misalnya shalat fardhu 'ain tersebut yaitu zhuhur, ashar, maghrib, isya' dan subuh. Sedangkan Sholat fardhu kifayah, dinamakan fardhu kifayah karena ia merupakan suatu kewajiban yang apabila telah dilaksanakan sebagian orang maka terlepaslah kewajiban itu atas sebagian yang lain.

³³Abdul Hamid, dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah...*, 70-71.

³⁴Munir et al, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 47.

2) Shalat tathawwu' atau shalat sunnah

Shalat tathawwu' atau shalat sunnah dibagi pula menjadi 2 macam, yaitu shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah nawafil. Shalat sunnah rawatib, yaitu shalat sunnah yang mengiringi shalat wajib yang lima waktu, sedangkan Shalat sunnah nawafil, yaitu shalat sunnah yang berdiri sendiri, kadang-kadang dikerjakan seorang diri atau munfarid dan kadang-kadang dilaksanakan bersama-sama (jamaah). Shalat ini ada yang dilakukan karena suatu sebab tertentu, tapi ada yang dilakukan tanpa sebab.³⁵

b. Zakat

Makna atau arti zakat menurut para ulama' terdahulu didalam menafsirkannya berbeda-beda, akan tetapi kesemuanya menjurus kepada suatu arti yang berarti: mengeluarkan sebagian harta bendanya, untuk diberikan kepada fakir miskin sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dalam al-quran, sebagai pembersih serta penghapus kesalahan-kesalahan manusia.

Harta benda yang wajib dizakati: binatang ternak/ peliharaan (onta, sapi, kerbau dan kambing), zakat uang (emas dan perak), biji-bijian yang mengenyangkan, harta perniagaan, harta rikaz (galian).³⁶

³⁵*Ibid.*, 48-49.

³⁶*Ibid.*, 172-182.

c. Puasa

Puasa dalam bahasa arab, disebut *shiyam dan shaum*, yang berarti menahan (imsak) sesuatu. Menurut syara' puasa berarti menahan diri dari perbuatan tertentu dengan niat dan menurut aturan tertentu sejak terbit matahari hingga terbenam.³⁷

Dalam ajaran Islam puasa dibagi menjadi dua bagian, yaitu puasa wajib dan puasa sunnah.

1) Puasa wajib

Puasa wajib ada tiga, yaitu wajib karena waktunya (puasa ramadan), wajib karena sebab tertentu (kafarat), dan wajib karena sesuatu yang mewajibkannya (puasa nazar)

2) Puasa sunnah

Dalam puasa sunnah, sebenarnya tidak ada pembatasan waktu pelaksanaannya. Orang dapat memilih sendiri waktu yang tepat baginya untuk berpuasa sesuai kemampuan dan keadaannya. Namun perlu dicatat, baik puasa wajib maupun puasa sunnah, haram dan tidak sah dilakukan pada hari-hari tertentu, yakni pada dua hari raya dan pada hari tasyriq, yakni tiga hari setelah idul adha sebagaimana yang dijelaskan nabi.

Kecuali pada hari-hari diatas, sepanjang tahun, puasa sunnah dapat dan baik dilakukan, tetapi ada beberapa hari yang secara

³⁷ Supiana dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 83.

khusus dianjurkan berpuasa padanya, yakni puasa enam hari pada bulan syawal, puasa pada hari arafah (khususnya bagi orang yang tidak melakukan ibadah haji, pada tanggal 9 zulhijah), puasa hari asyura (10) dan tasu'a (9) bulan muharam, puasa 3 hari setiap bulan, puasa hari senin dan kamis, puasa bulan muharam dan sya'ban.³⁸

³⁸*Ibid.*, 84-89.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Profil Majelis Ta'lim di Masjid Taqwa Kota Metro

Majelis ta'lim ini dilaksanakan 2x dalam 1 minggu, yaitu tepatnya hari senin dan kamis, pukul 8.30-11.00 WIB di Masjid Taqwa Kota Metro yang beralamatkan di Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara No.1, Imopuro, kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34124.³⁹

B. Sejarah Singkat Majelis Taklim di Masjid Taqwa Kota Metro

Majelis ta'lim ini dibentuk pada tahun 2014, dan merupakan perpanjangan dari majelis ta'lim yang sebelumnya sudah terbentuk sejak 1965, yang ketika itu masih jamannya PKI, dimana kondisi masyarakat terombang ambing merasakan ketakutan, sehingga timbullah keinginan untuk menghimpun masyarakat agar menggelar ngaji bersama di kediaman Ibu Hj. Maimunah yang beralamatkan di 15 Kauman, Kota Metro. Setelah beberapa tahun kemudian, tempat itu kemudian dijadikan Islamic Center maka ta'lim ini kemudian pindah lokasi di Masjid Taqwa Kota Metro.⁴⁰

Majelis ta'lim di Masjid Taqwa Kota Metro ini di bawah pimpinan Ibu Wali Kota sebagai ketua hariannya, siapapun wali kota nya, maka secara otomatis istrinya menjadi ketua harian, untuk majelis ta'lim khusus kajian pagi ini yaitu diketuai oleh ibu Hj. Maimunah. Selain untuk mengaji

³⁹ Wawancara dengan Ustadzah Hj Maimunah sebagai Ketua Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 6 Januari 2021, pukul 11.30WIB.

⁴⁰ *Ibid.*

bersama, majelis ta'lim ini juga sebagai ajang silaturahmi untuk membudayakan hidup bersama-sama dalam menyatukan suatu perbedaan di dalam suatu masyarakat.⁴¹

C. Visi Misi

1. Membina ibu-ibu jamaah agar bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar.
2. Manambah wawasan tentang keagamaan.

D. Kegiatan Rutin (Senin-Kamis)

HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PEMATERI
SENIN & KAMIS	8.30-11.30	1. Membaca Sholawat 2. Tilawah Bersama 3. Kultum 4. Tafsir Ayat Al-Quran 5. Tanya Jawab	Ustad Fir'adi/Ustadz ah Maimunah/ Ustadzah Siti Rohani

E. Kegiatan lain-lain

1. Jumat barokah, yaitu membagikan sayur-sayuran segar dan nasi kepada yang membutuhkan.
2. Wisata rohani, yaitu mengunjungi kajian Ustadz-ustadz, seperti Ust Yusuf Mansyur, Ust Danu, dll.⁴²

⁴¹*Ibid.*

⁴²Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohani sebagai Wakil Ketua Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.00WIB.

F. Struktur Kepengurusan

NO	Nama	Usia	keterangan
1	Hj. Maimunah	83	Ketua Harian
2	Siti rohani	48	Wakil ketua
3	Sadah	58	Sekretaris
4	Ida H	58	Anggota
5	Sugiharti	68	Anggota
6	Katarima	56	Anggota
7	Yuli endang wati	63	Anggota
8	Dewiyati	52	Anggota
9	Yanti mala	48	Anggota
10	Yuni	52	Anggota
11	Hayati burhan	60	Anggota
12	Jami	53	Anggota
13	Sri subyakti	62	Anggota
14	Umi	55	Anggota
15	Atik m	60	Anggota
16	Nazula	60	Anggota
17	Aisyah	58	Anggota
18	Yusro	53	Anggota
19	Fathonah amini	48	Anggota
20	Asmawiyah	60	Anggota

21	Lusinah	72	Anggota
22	Eni rosita	65	Anggota
23	Omita munir	70	Anggota
24	Masdellah	48	Anggota
25	Mastina	62	Anggota
26	Elisa	57	Anggota
27	Murniati	59	Anggota
28	Isna Hayati	50	Anggota
29	Radiyah	53	Anggota
30	Yuliarni	62	Anggota
31	Marta	60	Anggota
32	Maryati	62	Anggota
33	Arifah	66	Anggota
34	Liyana	64	Anggota
35	Siti maryam	63	Anggota
36	Aminah	61	Anggota
37	Indasah	64	Anggota
38	Megawati karim	62	Anggota
39	Hartini	57	Anggota
40	Mus	58	Anggota
41	Asrida	50	Anggota
42	Soraya	64	Anggota

43	Wirna Jalal	65	Anggota
44	Sukmawati	62	Anggota
45	Suhartini	65	Anggota
46	Endang s	68	Anggota
47	Ningsih	50	Anggota
48	Ernita	49	Anggota
49	Sri hartati	61	Anggota
50	Sumiyati	59	Anggota
51	Sujiyem	62	Anggota
52	Sri setyowati	48	Anggota
53	Asnety	63	Anggota
54	Rohma dewi	70	Anggota

BAB IV

ANALISIS DATA

A. KegiatanMajelis Ta'lim dalam Upaya Peningkatan Pengamalan

Ibadah Jamaah

Pendidikan baik formal maupun nonformal tidak hanya memprioritaskan aspek pengetahuan saja, melainkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai output dari pendidikan tersebut. Majelis ta'lim sebagai salah satu lembaga pendidikan alternatif bagi jemaah (para orang tua khususnya) yang tidak memiliki tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu pendidikan keagamaan di jalur pendidikan formal. Majelis ta'lim sangat berperan penting dalam upaya peningkatan pengamalan ibadah jamaah salah satu nya jamaah di Masjid Taqwa Kota Metro.

Berdasarkan obsevasi yang peneliti lakukan, beberapa aktivitas yang dilakukan oleh jamaah sebagai upaya peningkatan pengamalan ibadah diantaranya memeperbanyak membaca Al-Quran, menigkatkan kembali sholat-sholat sunnah sebagai pelengkap sholat fardhu, memperbanyak sholawat, mengadakan infaq rutin dan program-program shodaqoh. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Aminah saat diwawancarai peneliti:

“Di sini kegiatan rutinnya yaitu membaca Al-Quran bersama-sama, kemudian diterjemahkan, dilanjutkan tafsir dan ilmu tajwid, disamping itu juga banyak kegiatan sodaqohnya.”⁴³

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Siti Rohani saat diwawancarai peneliti:

“Kegiatan sehari-hari kami selama ini ya seperti ini, sholawatan, kemudian mengaji bersama, setelah itu diterjemahkan dilanjutkan dengan tafsir.”⁴⁴

Sembari menunggu jamaah yang belum hadir, kegiatan rutin Majelis Ta’lim Masjid Taqwa Kota Metro yaitu biasa dimulai dengan membaca sholawat bersama-sama, setelah jamaah sudah berkumpul, barulah dimulai dengan mengaji bersama kemudian diterjemahkan dan dilanjutkan dengan tafsir. Tentu setiap jamaah akan menangkap materi yang disampaikan sesuai dengan kapasitas pemahamannya masing-masing, sehingga di penghujung acara biasanya diadakan sesi tanya jawab antara jamaah dengan ustadz/ Ustadzah agar lebih memperjelas pemahaman yang sekiranya belum jelas, atau bisa saja pertanyaan diluar materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, penulis dapat menganalisis bahwa kegiatan yang dilakukan majelis ta’lim kajian pagi

⁴³Wawancara dengan ibu Aminah sebagai jamaah rutin Majelis Ta’lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 25 Maret 2021, pukul 08.54 WIB

⁴⁴Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohani sebagai Wakil Ketua Majelis Ta’lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 11.30WIB

masjid taqwa kota metro ini setidaknya sudah mampu melatih dan meningkatkan kegemaran membaca al-quran, kemudian dapat menambah ilmu pengetahuan melalui tafsir dan tanya jawab, bahkan pertanyaan bisa saja lebih ke hal-hal yang bersifat privasi.

Pada umumnya, majelis ta'lim dikunjungi oleh jemaah yang tetap. Artinya seseorang akan mengunjungi majelis ta'lim tertentu secara berulang atau berkala. Sehingga ada baiknya dilakukan pencatatan terhadap jemaah majelis ta'lim, hal ini salah satunya bertujuan untuk memudahkan pengurus majelis ta'lim menyusun atau menyampaikan materi yang sesuai kondisi jemaahnya, demikian di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro yang dipimpin oleh ibu Maemunah ini jemaahnya juga disediakan buku catatan daftar hadir atau absensi, walaupun jemaahnya ada yang bukan jemaah tetap (masyarakat yang bukan sebagai jemaah rutin), hal ini juga dilakukan untuk mengetahui jumlah jemaah dan hasil uang infaq setiap pertemuannya demi menghindari kesalahpahaman antar pengurus atau pengelola uang dengan jemaah.

Sebagai sarana dakwah, selain membaca sholawat nabi dan membaca Al-Quran, kegiatan majelis ta'lim biasanya diajarkan pula materi tentang fiqh ibadah, akidah dan akhlak sesuai dengan salah satu fungsi majelis ta'lim yaitu fungsi keagamaan, untuk menumbuhkan dan mengembangkan ajaran islam dengan tujuan membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah yang disampaikan melalui ceramah,

hal ini pula diterapkan di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Maemunah saat diwawancarai peneliti:

“Untuk materi yang biasa saya sampaikan di sini sehari-harinya yaitu fiqih, akhlaq, hadits, dan kadang menyinggung pula masalah akidah sesuai ayat yang sedang dibahas.”⁴⁵

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh ibu Azlassadah sebagai jamaah rutin saat diwawancarai peneliti:

“Setelah ngaji biasanya ada ceramah, materi yang disampaikan disini umum, kadang membahas akidah, akhlak, sesuai dengan ayat yang dibaca.”⁴⁶

Melalui ceramah ini, selain dapat menambah pemahaman tentang pengetahuan dalam bidang agama, tentu juga selanjutnya dapat memberikan dampak tersendiri dalam setiap diri jamaah, baik dalam segi akhlak, ibadah, maupun syariah. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Katarima saat diwawancarai peneliti:

“Memang sebelum bergabung di sini saya sudah mengaji, hanya saja ngaji seadanya, sesempatnya. Namun setelah gabung di sini kita sekarang punya target, setiap hari harus mengaji, minimal seminggu bisa 1 juz. Selain punya target dalam mengaji, saya juga sudah bisa membatasi diri, semakin membuat saya sadar ternyata banyak ilmu yang belum saya ketahui.”⁴⁷

⁴⁵Wawancara dengan Ustadzah Maemunah sebagai Ketua Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, tanggal 8 April 2021, pukul 08.30 WIB

⁴⁶Wawancara dengan Ibu Azlassadah sebagai jamaah rutin Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro, tanggal 25 Maret 2021, pukul 08.55 WIB.

⁴⁷wawancara dengan Ibu Katarima sebagai jamaah rutin Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, tanggal 5 April 2021, pukul 11. 18 WIB.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh ibu Yuliarni saat diwawancarai peneliti:

“Banyak pengaruh atau perubahan yang saya rasakan setelah bergabung disini, yang dulunya saya sering emosi, sekarang sudah enggak lagi, yang tadinya tidak pernah sholat sunnah, sekarang sudah mulai sedikit-sedikit walaupun minimal 2 rakaat, dulu saya masih percaya syirik, sekarang alhamdulillah udah tidak lagi”⁴⁸

Kemudian disampaikan pula oleh ibu Maryati saat diwawancarai peneliti:

“Sebelum ngaji di sini saya biasanya sholat sunnahnya 2 rakaat, setelah di sini lebih bertambah lagi menjadi 4 rakaat, ngajinya juga di sini bagus, jamaahnya juga sangat merangkul tidak membedakan.”⁴⁹

Adanya majelis ta’lim ini memberi pengaruh besar dalam diri jamaah rutin di Majelis Ta’lim Masjid Taqwa Kota Metro ini, yaitu mampu meningkatkan semangat jamaah dalam membaca al-quran, meningkatkan pula ibadah sholat sunnah, karena disamping sholat wajib, sholat sunnah juga menjadi bagian penting bagi umat muslim, serta dapat menciptakan kesadaran dirijamaah dalam hal akidah (keyakinan).

Memasuki usia tua memang masa yang serba keterbatasan, dalam artian pada masa ini adalah masa yang dimana tenaga tidak sekuat dan semangat tak lagi berkobar ketika masih muda, sehingga sangat dibutuhkan komunitas ini untuk membangkitkan kembali jiwanya agar tetap semangat terutama dalam menjalankan amalan-amalan ibadah.

Karena ibadah inilah sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah

⁴⁸Wawancara dengan Ibu Yuliarni sebagai jamaah rutin Majelis Ta’lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, tanggal 8 April 2021, pukul 10. 59 WIB

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Maryati sebagai jamaah rutin Majelis Ta’lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, tanggal 5 April 2021, pukul 11. 30 WIB

SWT. Di samping itu, majelis ta'lim memiliki fungsi sosial, yaitu sebagai tempat silaturahmi. melalui majelis ta'lim ini silaturahmi antar jamaah akan tetap terjaga, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Rahmadewi saat diwawancarai peneliti:

“Setelah bergabung disini saya merasa lebih istiqomah, yang tadinya sering males-malesan, begitu disini jadi lebih semangat, selain itu juga lebih terjalin silaturahmi karena disini jamaahnya banyak dari mana-mana.”⁵⁰

Disamping dapat meningkatkan semangat dalam beribadah, majelis ta'lim juga dapat meningkatkan keistiqomahan jamaah dalam menjalankan ibadah dan menjaga silaturahmi antar manusia agar tetap terjalin, karena melihat kondisi jamaah Majelis Ta'lim Kota Metro ini dengan kesibukan profesinya masing-masing, sehingga tidak memungkinkan untuk sering bersilaturahmi, dengan adanya majelis ta'lim ini lah sebagai media untuk tetap menjaga silaturahmi antar jamaah, maupun jamaah dengan Ustadz atau Ustadzah.

Berkaitan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, diuraikan bahwa sarana pendidikan meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan prasarana pendidikan meliputi lahan, ruang kelas, ruang pemimpin, ruang pendidik, dan lain sebagainya.

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Rahmadewi sebagai jamaah rutin Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, tanggal 5 April 2021, pukul 11.43 WIB.

Sebagai lembaga pendidikan nonformal yang tidak terikat waktu dan tempat, tentu standar sarana dan prasarana tidak harus meliputi semua standar yang telah ditetapkan khususnya bagi standar pendidikan formal seperti uraian di atas. Sarana prasarana yang disiapkan atau digunakan di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro ini yaitu standar minimal yang diperlukan untuk melancarkan kegiatan proses pembelajaran. Karena yang terpenting dalam pembelajaran majelis ta'lim adalah adanya tempat dan Ustad atau Ustadzah yang akan menyampaikan materinya kepada jamaah. Tempat yang digunakan majelis talim yang penulis teliti ini yaitu di Masjid Taqwa Kota Metro. Selain tempat, sarana lain yang dimiliki oleh Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro ini untuk mendukung proses ta'lim sebagaimana hasil observasi penulis selama kurang lebih 5 bulan adalah alat tulis, buku panduan, meja, dan alat pengeras suara.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat menganalisis bahwa Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro ini mampu meningkatkan semangat dan keistiqomahan jamaah dalam beribadah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara. Sebagai penguat data, penulis juga membuat buku mutabaah untuk jamaah, guna mengontrol peningkatan ibadah jamaah, karena memang di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro ini belum disediakan buku control untuk jamaah. Selain itu, majelis ta'lim juga menjadi tempat silaturahmi untuk semua golongan masyarakat. Jika melihat realita masyarakat indonesia yang sudah rentan untuk terpecah belah, maka dengan bersilaturahmi di majelis

ta'lim seharusnya mampu mengeliminasi perpecahan akibat perbedaan yang sesungguhnya merupakan sunatullah. Ketika manusia mampu menerima perbedaan melalui pengetahuan yang diperoleh di majelis ta'lim, maka tidak dapat dipungkiri lagi nilai guna majelis ta'lim sebagai aset pemersatu bangsa pada umumnya, dan khususnya jamaah di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro.

B. Strategi Pengurus Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah

Sebagai upaya peningkatan pengamalan ibadah jamaah, tentunya sebuah strategi menjadi bagian yang tidak kalah penting, seorang Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah biasanya dengan melihat dan menyesuaikan latar belakang mad'u, hal ini pula akan mempengaruhi strategi yang akan digunakan Da'i. Di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro ini, Ustadzah mempunyai strategi tersendiri dalam upaya meningkatkan pengamalan ibadah jamaah, yaitu dengan memancing jamaah dengan kegiatan yang bervariasi, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadzah Siti Rohani saat diwawancarai oleh peneliti:

“Dalam meningkatkan amalan ibadah para jamaah di sini selain mengaji, kami juga memancing mereka dengan strategi yang bervariasi, seperti yang tadinya hanya membaca Al-Quran, tafsir, kajian fiqih, hadits, disini juga kami memakai seragam biar seperti anak sekolah agar menambah semangat-ibu-ibu”⁵¹

⁵¹Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohani sebagai Wakil Ketua Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 11.30WIB

Mengenai strategi peningkatan amalan ibadah, Ustadzah Maemunah selaku ketua harian kajian tafsir pagi, saat diwawancarai peneliti juga mengatakan:

“Strategi yang saya lakukan dalam upaya meningkatkan amalan ibadah jamaah di sini yaitu dengan memberikan pemahaman bahwa agama kita adalah agama Allah yang mulia, saya jelaskan tentang keutamaan-keutamaan agama islam bagi pemeluknya, saya jelaskan bahwa dalam kehidupan itu kita harus menggantungkan diri sama Allah, Allah itu segalanya dan saya ambil contoh dari baginda Rosulullah SAW. Saya selalu mebentengi ibu-ibu ini dengan memberikan semangat bahwa islam itu adalah agama yang bisa memuliakan kita, selain itu juga melihat kondisi ibu-ibu ini yang rata-rata di atas 40 tahun, maka saya selingi dengan humor agar mereka tidak ngantuk.”⁵²

Meski sebagai lembaga pendidikan nonformal, Majelis Ta’lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro ini juga menggunakan seragam seperti layaknya orang yang belajar di pendidikan-pendidikan formal, hal ini sebagai salah satu strategi yang dilakukan untuk menambah semangat ibu-ibu menimba ilmu, selain dengan memakai seragam, dalam setiap pertemuan ustadzahnya selalu tidak luput memberikan semangat untuk ibu-ibu dalam menjalankan ibadah, yaitu dengan memberikan motivasi tentang keutamaan-keutamaan dalam agama Islam, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada agama kita yaitu agama Islam, karena ketika manusia sudah mencintai agamanya, maka dia akan menjalankan apa yang diperintahkan oleh Tuhannya, disamping itu pula diberikan pemahaman tentang hikmah ketika kita menjalankan ibadah. Ibadah yang dimaksud dapat menyangkut sholat, puasa maupun shodaqoh, dan ibadah-

⁵²Wawancara dengan Ustadzah Maemunah sebagai Ketua Majelis Ta’lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 8 April 2021, pukul 08.30WIB.

ibadah lainnya. Kemudian tidak lupa diselipkan sedikit candaan agar jamaahnya tidak mudah mengantuk, karena biasanya jika disampaikan dengan cara yang terlalu serius atau formal, jamaah akan cepat mudah merasa bosan, sehingga materi tidak dapat disampaikan dengan efektif.

Sebagai bagian dari majelis ta'lim, kegiatan sosial juga penting untuk dilakukan, karena implementasi dari ilmu pengetahuan yang kemudian akan menjadi output dari pendidikan inilah yang menjadi tujuan utama dari sebuah pendidikan, salah satunya yang dilakukan di Majelis Ta'lim Kota Metro ini yaitu adanya program infaq/shodaqoh dalam bentuk kegiatan-kegiatan sosial, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Azlassadahsaat diwawancarai peneliti:

“Disini lebih banyak sodaqohnya yaitu melalui program infaq rutin, program jumat berkah, dan bagi sembako, semakin saya sering ngaji disini semakin menambah pengetahuan saya bahwa sedekah itu tidak akan membuat kita miskin, tapi akan semakin menambah rezeki kita”⁵³

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh ibu Rohimawati saat diwawancarai peneliti:

“Selain kegiatan rutinnnya mengaji dan tafsir, kami juga banyak program sodaqohnya yaitu ada jumat berkah, dan bagi-bagi sembako”

Setiap jadwal ta'lim dimajelis ta'lim ini ada yang namanya infaq rutin, yaitu infaq yang diberikan jamaah setiap jadwal pertemuan yaitu di hari senin dan kamis, untuk nominalnya tidak ditentukan, melainkan berapapun seikhlasnya yang akan dikeluarkan oleh masing-masing

⁵³Wawancara dengan Ibu Azlassadah sebagai jamaah rutin Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro, tanggal 25 Maret 2021, pukul 08.55 WIB.

jamaah. Hasil dari infaq rutin tersebut kemudian akan disalurkan untuk membeli keperluan-keperluan di Masjid, seperti mukena, al-quran, lemari untuk mukena, kipas angin, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Selain untuk keperluan di majelis ta'lim, hasil dari infaq ini juga digunakan untuk kegiatan dibidang sosial yaitu untuk tanggap terhadap korban bencana dan menjenguk teman kerabat yang sakit atau yang sedang tertimpa musibah. Disamping infaq rutin, ada pula program jumat barokah, yaitu membagikan sayuran segar dan nasi kepada yang membutuhkan.

Sebuah organisasi atau komunitas, biasanya kekompakan menjadi faktor pendukung yang paling utama demi keberhasilan sebuah kegiatan. Di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro, kekompakan para jamaah menjadi kekuatan utama dalam keberlangsungan suatu program-program atau kegiatan, karena dengan kekompakan para jamaah ini lah sehingga program-program tersebut dapat terealisasikan dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Siti Rohani saat diwawancarai peneliti:

“Salah satu faktor pendukung berjalannya program-program disini yaitu ibu-ibu di sini itu kompak, misalnya kita mengadakan program sembako, jumlah nya sekian, dan dijelaskan kemana arah sembako tersebut, nah mereka sangat antusias mengikutinya, sehingga program-program disini dapat berjalan lancar”⁵⁴

Meski usia di atas 40 tahun, jamaah di Masjid Taqwa Kota Metro ini sangat kompak mengikuti segala program yang diadakan oleh pengurus, hal ini bisa dilihat dari semangat dan antusias jamaahnya ketika

⁵⁴Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohani sebagai Wakil Ketua Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 11.30WIB

diajak memakai seragam, mendapatkan informasi mengenai program atau kegiatan shodaqoh, seperti jumat barokah dan sembako, jamaah disini langsung memberikan respon yang baik. Hal itu menjadi faktor pendukung utama di Majelis Ta'lim Kota Metro ini. Di samping itu, Meski terbilang cukup kompak dalam menjalankan atau mengikuti program-program, bukan berarti akan kompak dalam segala hal yang menyangkut pemahaman jamaah. Tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri dan menjadi penghambat bagi Ustadzah dalam menyampaikan pesan dakwah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Siti Rohani saat diwawancarai peneliti:

“Salah satu yang menjadi penghambat disini yaitu daya tangkap atau pemahaman ibu-ibu nya, karena jamaah disini kan rata-rata di atas 40 tahun, jadi yang pastinya pemahaman mereka akan berbeda-beda, kadang kita menjelaskan materi apa, mereka menangkapnya apa.”⁵⁵

Kemudian selain usia, kurangnya kedisiplinan juga menjadi bagian penghambat, sebagaimana yang disampaikan Ustadzah Maemunah saat diwawancarai peneliti:

“Yang menjadi penghambat disini yaitu ibu-ibunya kurang disiplin, yang harusnya jam 8.30 sudah mulai, malah mereka ada yang datang jam 10 bahkan ada yang datang jam 11, dengan alasan-alasan klise, padahal jika kita sudah niat, maka harusnya tidak ada alasan untuk terlambat, kecuali memang ada urusan yang penting, namanya orang kan pasti punya kesibukan nya masing-masing, tapi balik lagi ke niat itu tadi.”⁵⁶

⁵⁵Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohani sebagai Wakil Ketua Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 11.30WIB

⁵⁶Wawancara dengan Maemunah sebagai Ketua Majelis Ta'lim Kajian Pagi Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 8 April 2021, pukul 08.30WIB.

Usia yang rata-rata di atas 40 tahun, menjadi tantangan tersendiri bagi ustadzah dalam menyampaikan materi dakwah, karena memasuki usia tua biasanya apa yang disampaikan oleh ustadzah, akan dipahami oleh jamaah sesuai kapasitas pemahamannya masing-masing, sehingga tak jarang jamaah mengajukan pertanyaan dipenghujung acara/kegiatan. Selain itu, meski waktu dimulainya majelis ta'lim sudah ditentukan, namun masih banyak jamaah yang sering terlambat, sehingga tak jarang ta'lim yang dijadwalkan pukul 08.30, dimundurkan pukul 09.00.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwamajelis ta'lim masjid taqwa kota metro mampu berperan dalam upaya peningkatan ibadah jamaah yaitu melalui tafsir quran dan ceramah. Ibadah yang dimaksud yaitu sholat wajib dan sholat sunnah, melalui majelis ta'lim ini mampu meningkatkan pemahaman jamaah akan pentingnya sholat sunnah disamping sholat wajib, sehingga dengan meningkatnya pemahaman jamaah akan pentingnya sholat sunnah maka akan berpengaruh terhadap implementasi atau penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan sholat, majelis ta'lim juga mampu meningkatkan amalan ibadah lainnya seperti puasa sunnah, dan infaq/ shodaqoh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang didapatkan peneliti di lapangan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro dalam upaya peningkatan pengamalan ibadah jamaah yaitu melalui kegiatan tafsir quran, ceramah, memberikan motivasi kepada jamaah mengenai keutamaan-keutamaan dalam agama islam, diadakannya tanya jawab dipenghujung acara, program infaq rutin, dan program-program shodaqoh yang diwujudkan dalam kegiatan sosial.
2. Strategi yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan pengamalan ibadah jamaah yakni melalui tafsir quran dan program-program shodaqoh, memberikan pemahaman kepada jamaah bahwa agama Islam adalah agama yang mulia, dijelaskan tentang keutamaan-keutamaan agama Islam bagi pemeluknya, dan menyelipkan sedikit humor dalam setiap penyampaian materinya, hal ini dilakukan agar jamaah tidak mudah mengantuk. Usia, daya tangkap dan kurangnya kedisiplinan jamaah menjadi faktor penghambat di Majelis ta'lim ini, disamping itu tentunya kekompakan menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan program-program yang diadakan oleh pengurus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada pengurus dan ustadzah agar lebih efektif sebaiknya dibuatkan buku kontrol untuk jamaah (mutaba'ah) sehingga peningkatan ibadah jamaah dapat terkontrol dengan baik.
2. Saran kepada jamaah agar lebih disiplin waktu sesuai yang telah ditentukan, sehingga materi atau ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan maksimal atau tidak setengah-setengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrohah, Dora. *Studi Pengamalan Ibadah Jamaah Masjid Nurul Huda Tejo Agung Metro Timur*, skripsi IAIN Metro Lampung, 2018.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008.
- Al-albani, Nashiruddin. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- An-nabiry, Fathul bahri. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Arfan, Abu. *Fiqh Ibadah Praktis*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Djam'an Satori, dan Aan Komariah. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Hafidhuddi, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Hamid, Abdul, dan Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Helmawati. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Muhyiddin, Asep., Asef Saeful Muhtadi, dan Ibnu Hamad. *Kajian Dakwah Multiperspektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mujahidin, "Urgensi Majelis Ta'lim sebagai Lembaga Dakwah di Masyarakat," *Alhadharah* vol. 17 No. 33/ Januari-Juni 2018.
- Munir, dan Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supiana, dan Karman. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Triono. "*Analisis Kesesuaian Tugas Pokok Dan Fungsi Dengan Kompetensi*"
Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim, 2014.

Wajdi, Farid, "*Definisi Agama dan Keagamaan,*" dalam www.academia.edu
diunduh pada 23 september 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47285, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: tuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 330/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Yth.

1. Dr. Ulmi Yawisah, M.Hum
2. Wawan Trans Pujianto, M.Kom. I

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : Ida Dahlia
 NPM : 1703060018
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Fungsi Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan di Masjid Taqwa Kota Metro

Dengan ketentuan

1. Pembimbing

- Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
- a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

- Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan /
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

 Herman Elbany



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metroiain.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 114/In.28/J.1/PP.00.9/6/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama	Ida Dahlia
NPM	1703060018
Judul	Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Di Masjid Taqwa Kota Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 9%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 24 Juni 2021

Ketua Jurusan,

Astuti Palmaringsih

*coret yang tidak perlu

PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN
IBADAH DI MASJID TAQWA KOTA METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan Penelitian

- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan
- H. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik pengumpulan data
 - 4. Teknik penjamin keabsahan data
 - 5. Teknik analisis data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Majelis Ta'lim
 - 1. Pengertian majelis ta'lim
 - 2. Dasar hukum majelis ta'lim
 - 3. Fungsi majelis ta'lim
 - 4. Kegiatan majelis ta'lim
- B. Pengamalan Ibadah
 - 1. Pengertian pengamalan ibadah
 - 2. Tujuan ibadah
 - 3. Macam-macam amalan ibadah

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Profil Majelis Ta'lim di Masjid Taqwa Kota Metro
- B. Sejarah Singkat Majelis Ta'lim di Masjid Taqwa Kota Metro
- C. Visi Misi
- D. Kegiatan Harian
- E. Kegiatan lain-lain
- F. Struktur Kepengurusan

BAB IV ANALISIS DATA

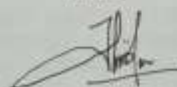
- A. Kegiatan majelis ta'lim dalam upaya meningkatkan pengamalan ibadah Jamaah.
- B. Strategi pengurus majelis ta'lim dalam meningkatkan pengamalan ibadah Jamaah.

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 15 Maret 2021
Penulis,



Ida Dahlia
NPM. 1703060018

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dr. Umi Yawisah, M. Hum
NIP. 196204241999032001

Dosen Pembimbing II



Wawan Trany Pujianto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH
DI MASJID TAQWA KOTA METRO

A. INTERVIEW/WAWANCARA

1. Wawancara Ustadzah
 - a. Apa strategi yang ustadzah lakukan dalam meningkatkan pengamalan ibadah jamaah melalui majelis ta'lim?
 - b. Materi apa saja yang disampaikan kepada para jamaah dalam upaya peningkatan pengamalan ibadah?
 - c. Adakah semacam kurikulum yang dibuat secara sistematis terkait materi yang disampaikan kepada para jamaah?
 - d. Apakah ada system control dari pengurus majelis ta'lim terhadap para jamaah (semacam buku control harian dan lain sebagainya)?
 - e. Apasaja faktor penghambat dalam meningkatkan pengamalan ibadah jamaah di masjid taqwa kota metro?
 - f. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan pengamalan ibadah jamaah di masjid taqwa kota metro?
2. Wawancara jamaah
 - a. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pengurus majelis ta'lim kepada jamaah?
 - b. Adakah variasi materi yang disampaikan oleh ustadz/ ustadzah?
 - c. Bagaimana system control yang dilakukan oleh pengurus terhadap jamaah guna mengetahui adanya peningkatan dalam pengamalan ibadah sehari-hari?
 - d. Bagaimana pengamalan ibadah anda sebelum bergabung menjadi jamaah kajian majelis ta'lim?
 - e. Bagaimana pengamalan ibadah anda setelah bergabung menjadi jamaah kajian majelis ta'lim?
 - f. Bagaimana pengaruh yang terjadi dalam hidup anda setelah mengikuti kajian majelis ta'lim ini?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap situasi kajian majelis taklim di masjid taqwa kota metro
2. Pengamatan terhadap aktivitas atau kegiatan kajian majelis ta'lim di masjid taqwa kota metro

C. DOKUMENTASI

1. Profil Majelis Ta'lim
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto kegiatan wawancara

Metro, 15 Maret 2021

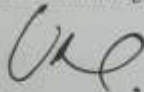
Penulis,



Ida Dahlia
NPM. 1703060018

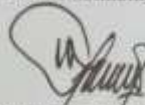
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Dr. Umi Yawisah, M. Hum
NIP. 196204241999032001

Dosen Pembimbing II



Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 152/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IDA DAHLIA
 NPM : 1703060018
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS TA'LIM (KAJIAN PAGI) MASJID TAQWA KOTA MET, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH DI MASJID TAQWA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Maret 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Herman Elhany S.Ag, M.Ag
 NIP 19690922 199803 1 004

MAJELIS TA'LIM (KAJIAN PAGI)**MASJID TAQWA KOTA METRO****KECAMATAN METRO PUSAT**

Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara No.1, Imopuro, kec. Metro Pusat, Kota Metro,
Lampung 34124.

Nomor :
Lampiran :-
Perihal : **Surat Balasan Research**

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Majelis Ta'lim (Kajian Pagi) Masjid Taqwa Kota Metro, menindak lanjuti surat tugas Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: 152/In 28/D.1/TL.01/03/2021 untuk mengadakan observasi/research di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro, kepada:

Nama : Ida Dahlia
NPM : 1703060018
Semester : VIII
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam


Bersamaan surat ini Ketua Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro memberikan izin melaksanakan observasi/research guna mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH DI MASJID TAQWA KOTA METRO"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Majelis Ta'lim Masjid Taqwa

Pada tanggal 19 April 2021

Ketua Majelis Ta'lim


Maerunah Rafiudin



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VII/2020

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
	2/10/20	<p>Tulisan di pabrika perhalan</p> <p>Franchise lihat inisi pabrika</p> <p>kontor khalifah central bank</p> <p>Faktor - ^(sistem) bank melat sewa</p> <p>Asosiasi fiti g p</p> <p>Integrasi antara pabrika 1 dan pabrika 2 bank</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pabrika pabrika pabrika - Tujuan pabrika Se pabrika - Daftar pabrika pabrika 	

Dosen Pembimbing II

Wawan Triandjanto, M. Kom. I
 NIDN. 20031087 01

Mahasiswa Ybs,

Ida Dahlia
 NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41507, Fax: (0725) 47296, E-mail:
 iainmetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
	15/01/2020	<ul style="list-style-type: none"> - perbincangan terkait penulisan Ayat Al-Quran - Foto-foto di perbincangan - Banyak kata-kata yang terdengar di SP3 - perbincangan penulisan di lingkungan di sudut perbincangan - perbincangan terkait penulisan Penelitian Relevan - latihan teori penulisan yang sangat menantang - bacaan klatifikasi 	

Dosen Pembimbing II

Wawan Frans Pujianto, M. Kom. I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Ida Dahlia
 NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
1.		<p>in paku</p> <p>Cek lagi kehalal^{in paku} : halal</p> <p>- Ase has 1. II & III</p> <p>Lanjutan Elemen^{in paku} I .</p> <p>- mulai laporan APD dan Outline .</p>	

Dosen Pembimbing II

Wawan Tris Purianto, M. Kom. I

NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Ida Dahlia

NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail:
iaimetro@metroia.ac.id Website: www.metroia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia
NPM : 1703060018

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
1.	14/10/21	- Buku Metopen Corup 3 saja, terbitan Pinx 5 Tahun - Perbanyak buku: Variabel nya - Ted di Nama. MU	
2.	8/11-21	- ACC BAG I, II, III - Siapkan APP - Kaha pengantar → R: H&A!	

Dosen Pembimbing I

Dr. Umi Yawwadh M. Hum
NIP. 196204241999032001

Mahasiswa Ybs,

Ida Dahlia
NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO


Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail
 iainmetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
1	Jenin, 15/1/21	ACC AB + Outline - Lanjutkan ke penulisan	ly

Dosen Pembimbing I


 Dr. Umi Yawimah, M.Hum.
 NIP. 196204241999032001

Mahasiswa Yth,


 Ida Dahlia
 NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, E-mail:
 iainmetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
1	16/4 2021	<p>Pembahasan Pembahasan (Abstract):</p> <ul style="list-style-type: none"> - BAB IV hasil rapat - Menyarani program penelitian - di wawancara App yg di - dan tulis sesuai E-Book - Analisis hasil label, unekku - Fakta teori, dan fakta lapangan - Kemudia teori analisis - 7 lembar sangat kerang 	

Dosen Pembimbing II

Wawan Traps Pujianto, M. Kom. I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Ida Dahlia
 NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail:
iainmetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
2.	20/4 2021	<ul style="list-style-type: none">- Check-out paragraf 1- & paragraf berikutnya- & tekniknya- hubung paragraf- keaslian, koheren- & awal teks- fungsi dari- fakta laporan- dan di antara analisis- dan analisis- dan analisis	

Dosen Pembimbing II

Wawan Frans Pujianto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs.

Ida Dahlia
NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41307, Fax (0725) 47296, E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
3	06/12/2021	<p>Perbaiki halaman 39 Paragraf 8 dan 9</p> <p>Kesimpulan di bagian 3 bagian penulisan</p> <p>Kesimpulan bagian akhir</p>	

Dosen Pembimbing II

Wawan Triana Pujiyanto, M. Kom. I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Ida Dahlia
 NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41507, Fax: (0725) 47296, E-mail:
 iainmetro@metrosuivi.ac.id Website: www.metrosuivi.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1703060018

Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
4		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak di buat 1 spasi - kesimpulannya perbaikan, penambahan - Paraf di kata pengantar 	

Dosen Pembimbing II

Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom. I

NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Ida Dahlia

NPM. 1703060018



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampung 15 A Iringsmulyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Fsx (0725) 47296, E-mail:
iaimetro@metrosainv.ac.id Website: www.metrosainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia
NPM : 1703060018

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
5	14/6-2021	- Perbaiki penulisan wa Hasan lihat halaman 3 - kesimpulannya point I lebih mengandung padanan paragraf silahkan substitusi	

Dosen Pembimbing II

Wawan Frans Pujiyanto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs.

Ida Dahlia
NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrudyo Kota Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail:
 iainmetro@iainmetro.ac.id, Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
	17-6-2021	Ace bab IV & V. Sulalitan lanjut ke pecubung I.	

Dosen Pembimbing II

Wawan Trago Pujiyanto, M. Kom. I
 NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs.

Ida Dahlia
 NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsolayu Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Dahlia Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1703060018 Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan Dosen
1	18/6-21 Juni'21	Perbaiki sesuai catatan	
2	23/6-21 Juni	- Revisi ok - Ace sudah dimutakhirkan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Umi Yawishah, M.Hum
 NIP. 196204241999032001

Mahasiswa Ybs.

Ida Dahlia
 NPM. 1703060018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-582/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ida Dahlia
NPM : 1703060018
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703060018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya

Metro, 24 Juni 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Dokumentasi kegiatan wawancara

1. Kegiatan tafsir quran Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Kota Metro



2. Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohani



3. Wawancara dengan Ustadzah Maemunah Rafiudin



4. Wawancara dengan ibu Aminah



5. Wawancara dengan ibu Azlassadah



6. Wawancara dengan ibu Katarima



7. Wawancara dengan ibu Maryati



8. Wawancara dengan ibu Yuli endang



9. Wawancara dengan ibu Rohimawati



10. Wawancara dengan ibu Yuliarni



11. Wawancara dengan ibu Rahmadewi



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ida Dahlia, dilahirkan di Desa Jabung pada tanggal 03 Oktober 1998, merupakan putri ke enam dari pasangan Minak Ilo Abu dan Sarifah.

Riwayat pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Jabung, selesai pada tahun 2011. Dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Jabung, selesai pada tahun 2014. Kemudian pendidikan dilanjutkan ke SMK Perintis Adiluhur, selesai pada tahun 2017. Pendidikan kemudian dilanjutkan kembali di IAIN Metro Lampung, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dimulai pada tahun 2017.